Top of Form

# **BAB III**

# **METODE PENELITIAN**

## **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas melalui tindakan yang sistematis dan reflektif. Menurut Kemmis dan McTaggart (1988), PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui berbagai siklus tindakan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.Metode penelitian ini merujuk pada strategi umum yang diterapkan dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Secara umum, metode penelitian dapat didefinisikan sebagai "cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu." Karena fokus penelitian ini adalah untuk mengembangkan jiwa sosial anak melalui metode bercerita, maka penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Dalam metode ini, peneliti mengamati aktivitas pembelajaran berupa tindakan yang sengaja dilakukan dan terjadi secara bersamaan di dalam kelas.Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian kualitatif, meskipun data yang dikumpulkan dapat bersifat kuantitatif. Penjelasannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, dan peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Proses penelitian memiliki tingkat kepentingan yang sama dengan hasil penelitian. Fokus peneliti adalah memahami bagaimana suatu kejadian berlangsung atau dampak dari tindakan yang dilakukan.

## **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan PTK yang meliputi empat tahapan utama dalam setiap siklus: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan dalam dua siklus, dengan rincian sebagai berikut:

1. Populasi :

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di PAUD Gendis, Kelurahan Sari Rejo, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan.

1. Sampel :

Sampel penelitian ini terdiri dari 25 siswa berusia 6 tahun yang belajar di PAUD Gendis. Rinciannya adalah sebagai berikut:

* 10 siswa perempuan
* 15 siswa laki-laki

Berikut adalah tabel absensi siswa yang menjadi subjek penelitian di PAUD Gendis, Kelurahan Sari Rejo, Medan Polonia​ :

**Tabel 2**

**AbsensiMurid Beserta Usianya**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Usia** | **No.** | **Nama** | **Usia** |
| **1.** | Adis | 6 Tahun | **14.** | Jevan | 6 Tahun |
| **2.** | Afifah | 6 Tahun | **15.** | Juna | 6 Tahun |
| **3.** | Alfatih | 6 Tahun | **16.** | Jordy | 6 Tahun |
| **4.** | Adrian | 6 Tahun | **17.** | Nuel | 6 Tahun |
| **5.** | Aga | 6 Tahun | **18.** | Nia | 6 Tahun |
| **6.** | Arumi | 6 Tahun | **19.** | Pahri | 6 Tahun |
| **7.** | Chris | 6 Tahun | **20.** | Reyhans | 6 Tahun |
| **8.** | Raffa | 6 Tahun | **21.** | Salsa | 6 Tahun |
| **9.** | Raja | 6 Tahun | **22.** | Said | 6 Tahun |
| **10.** | Indah | 6 Tahun | **23.** | Lestari | 6 Tahun |
| **11.** | Ino Azka | 6 Tahun | **24.** | Yemima | 6 Tahun |
| **12.** | **Irene** | 6 Tahun | **25.** | Yoel | 6 Tahun |
| **13** | **joyce** | 6 Tahun |  |  |  |

1. **Perencanaan (Planning):**
	1. Merancang rencana tindakan yang meliputi strategi pembelajaran dengan menggunakan cerita anak untuk peningkatan jiwa sosial siswa.
	2. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dan bahan ajar yang relevan.
	3. Menyiapkan instrumen pengumpulan data seperti lembar observasi, panduan wawancara, dan jurnal refleksi.
2. **Tindakan (Action):**
3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun.
4. Menggunakan cerita anak dalam proses pembelajaran untuk merangsang interaksi sosial dan diskusi di antara siswa.
5. **Observasi (Observation):**
	1. Melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan interaksi siswa selama tindakan berlangsung.
	2. Mencatat segala hal yang terjadi di kelas, termasuk respon siswa, dinamika kelas, dan efektivitas cerita dalam peningkatan jiwa sosial siswa.
6. **Refleksi (Reflection):**
	1. Menganalisis hasil observasi dan data yang telah dikumpulkan.
	2. Merefleksikan kelebihan dan kekurangan tindakan yang telah dilakukan.
	3. Merumuskan rencana perbaikan untuk siklus berikutnya.

## **Waktu dan Tempat Penelitian**

* 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini lakukan sesuai dengan kalender akademik sekolah, dikarenakan pada penelitian PTK memerlukan beberapa siklus yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran secara efektif didalam kelas.

* 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Gendis yang terletak di Kelurahan Sari Rejo, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kenyataan bahwa peneliti bertugas sebagai pendidik di sekolah tersebut. Hal ini memudahkan peneliti dalam melakukan observasi dan wawancara, serta mengurangi kemungkinan terjadinya kendala selama proses penelitian.

1. Top of Form

## **Instrumen Peneliti**

Instrumen penelitian ini dilakukan berupa observasi, wawancara dan juga berupa dokumentasi, dimana peneliti nantinya akanmelihat tingkah laku anak anak dalam bersosialmengetahui serta peneliti mengamati bagaimana anak-anak berinteraksi. Tidak hanya itu saja, peneliti juga mengamati antara murid dan guru pada saat berinteraksi,sehingga peneliti dapat menemukan bagaimana karakter anak terhadap temannya atau gurunya di lingkungan sekolah. Dalam penelitian ini juga peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru apakah ada perubahan dalam penggunaan motode serta mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian iniadalah :

1. Observasi

Pengamatan dalam penelitian ini akan dilakukan melalui metode pengamatan berperan serta atau *Participant Observation*. Dalam konteks ini, peneliti akan secara aktif terlibat untuk memahami perilaku subjek dengan mengamati aktivitas-aktivitas guru dalam upaya pembentukan karakter anak di Paud Gendis. Tujuan utama pengamatan adalah untuk menilai sejauh mana karakter anak-anak di lembaga pendidikan tersebut sudah terbentuk secara optimal.

Selain itu, pengamat akan mengamati dengan seksama apakah karakter anak-anak di Paud Gendis mencapai tingkat pembentukan yang maksimal. Selanjutnya, pengamat juga akan mendengarkan dengan cermat untuk mengevaluasi sejauh mana pelaksanaan pembentukan karakter anak di sekolah tersebut sejalan atau mirip dengan teori yang telah ada.

1. Wawancara

Wawancara merujuk pada suatu bentuk percakapan antara dua orang atau lebih, di mana pertanyaan diajukan oleh seorang pewawancara. Dalam konteks penelitian ini, wawancara akan dilakukan dengan pendekatan terbuka. Untuk mendukung proses ini, peneliti akan menyediakan lembar wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan yang akan diajukan kepada guru. Fokus pertanyaan tersebut akan terkait dengan strategi atau metode yang diterapkan oleh guru dalam membentuk karakter anak di Paud Gendis, yang berlokasi di Kecamatan Medan Polonia.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencatatan peristiwa yang telah terjadi, bisa berwujud tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu tertentu. Dalam konteks penelitian ini, peneliti akan melampirkan dokumen berupa foto atau gambar yang menggambarkan aktivitas anak selama mengikuti pembelajaran, serta aktivitas guru dalam proses pembentukan karakter anak di Paud Gendis. Selain itu, dokumen-dokumen pendukung lainnya juga akan disertakan untuk memperkaya dan memberikan konteks lebih lanjut pada penelitian ini.

1. Top of Form

## **Teknik Analisi Data**

Model analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah "model interaktif" yang terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses analisis data dilakukan secara kontinu selama pengumpulan data sepanjang penelitian berlangsung. Berikut adalah penjelasan mengenai alur analisis data yang diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada aspek-aspek penting, mencari tema dan pola, serta membuang informasi yang tidak relevan. Proses ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya serta pencariannya apabila diperlukan. Reduksi data dalam penelitian ini mencakup pemilihan, pemuatan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Data yang terkumpul dalam jumlah besar dan bersifat kompleks kemudian direduksi. Reduksi data merupakan aktivitas memilih data yang dianggap relevan dan penting terkait dengan peningkatan kemampuan jiwa sosial nak selama proses penelitian. Data yang tidak relevan dengan permasalahan tidak disertakan dalam laporan.

1. Penyajian Data

Agar data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami oleh peneliti maupun pihak lain, data tersebut perlu disajikan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif. Tujuan dari penyajian ini adalah untuk memudahkan deskripsi suatu peristiwa sehingga memudahkan penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu analisis berdasarkan data observasi lapangan dan pandangan teoretis untuk menggambarkan dengan jelas peningkatan jiwa sosial anak melalui metode bercerita di PAUD Gendis Medan.

1. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Data yang telah dipolakan kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis dalam bentuk naratif. Selanjutnya, melalui proses induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk interpretasi dan argumentasi. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Jika kesimpulan yang diambil masih memiliki kekurangan, maka akan dilakukan penambahan sesuai kebutuhan.

Penilaian terhadap anak berdasarkan lembar observasi dibagi menjadi empat kriteria, yaitu:

1. BM (Belum Meningkat)
2. MM (Mulai Meningkat)
3. MSH (Meningkat Sesuai Harapan)
4. MSB (Meningkat Sangat Baik)

Data yang diperoleh selama proses pembelajaran akan dianalisis dalam bentuk persentase menggunakan rumus berikut:

X% = $\frac{n}{N}×100$

Keterangan:

* X% = Persentase yang dicari
* n = Jumlah kemampuan yang diperoleh
* N = Skor maksimal

Kategori penilaian berdasarkan persentase adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**

**Kategori Penilaian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Penilaian** | **Nilai Persentase** |
| 1 | BM (Belum Meningkat) | 0% - 25% |
| 2 | MB (Mulai Meningkat) | 26% - 50% |
| 3 | MSH (Meningkat Sesuai Harapan) | 51% - 75% |
| 4 | MSB (Meningkat Sangat Baik) | 76% - 100% |